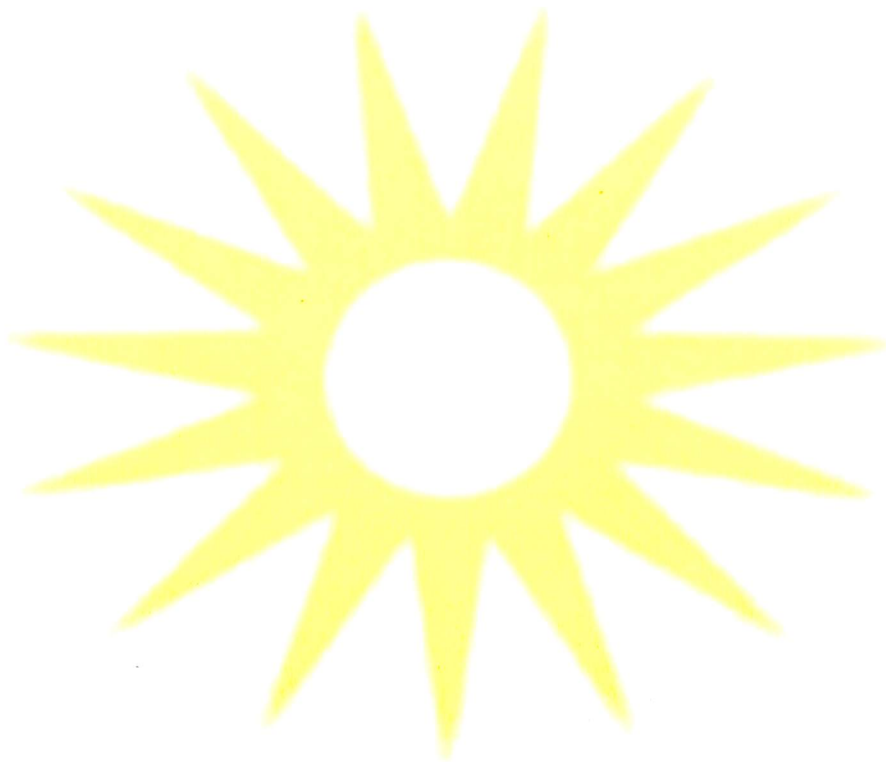
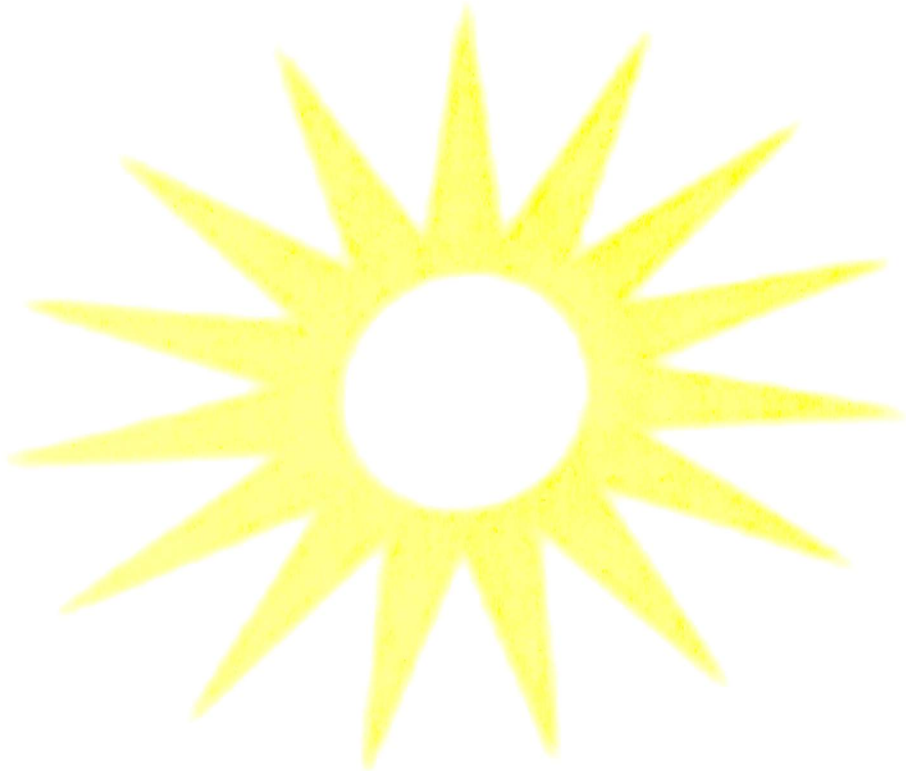


KELURAHAN KAMPUNG SINGARAJA  
KECAMATAN BULELENG  
KABUPATEN BULELENG  
PROVINSI BALI



AWIG-AWIG  
KOMUNITAS ADAT MUSLIM BLAMBANGAN  
KAMPUNG ISLAM SINGARAJA DANGIN PURI  
BULELENG DAN KAMPUNG JAWA SINGARAJA  
DAJAN PURI BULELENG  
JALAN GUNUNG SEMERU

**AWIG-AWIG  
KOMUNITAS ADAT MUSLIM BLAMBANGAN  
KAMPUNG ISLAM SINGARAJA DANGIN PURI  
BULELENG DAN KAMPUNG JAWA SINGRAAJA  
DAJAN PURI BULELENG  
JALAN GUNUNG SEMERU**



**KELURAHAN KAMPUNG SINGARAJA  
KECAMATAN BULELENG  
KABUPATEN BULELENG  
PROVINSI BALI**

**RATU AJI ANAK AGUNG NGURAH PARWATA PANJI, SH  
PENGELINGSIR PURI KANGINAN BULELENG**



**MENGUNGKAPKAN :**  
KAMPUNG ISLAM DANGIN PURI BULELENG TANPA PURI KANGINAN,  
TIDAK BERARTI APA-APA.  
DAN TIDAK ADA ARTINYA PURI KANGINAN TANPA ADANYA KAMPUNG  
ISLAM DANGIN PURI BULELENG.

*Handwritten note:*  
Kampung Puri  
Islam Dangin di Puri  
Kanginan Buleleng  
R. Parwata/2014

## Hukum dan Moral

Seorang penulis berkata: „mempelajari sejarah adalah omong kosong“. „History is bunk“, katanya. Penulis ini tidak benar. Sejarah adalah berguna sekali. Dari mempelajari sejarah orang bisa menemukan hukum. Hukum yang menguasai kehidupan manusia. Salah satu hukum itu ialah: bahwa tidak ada bangsa bisa menjadi besar dan makmur zonder kerja. Terbukti dalam sejarah segala zaman, bahwa kebesaran-bangsa dan kemakmuran tidak pernah dijatuh gratis dari langit. Kebesaran-bangsa dan kemakmuran selalu „kristalisasi“ keringat. Ini adalah hukum, yang kita temukan dari mempelajari sejarah.

Bangsa Indonesia, tariklah moral dari hukum ini!

Soekarno. —

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, SWT, bahwa awig-awig Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng telah disusun dan itu semua adalah tidak lebih dari nikmat Allah SWT, yang diberikan yang harus disyukuri, dinikmati sehingga mudah-mudahan dengan kesyukuran tersebut akan membawa Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng menjadi Komunitas Adat yang **"GEMAH RIPAH LOH JINAWI" AAMIN. AAMIN. YA RABBAL AALAMIN.**

Awig-Awig Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng disusun berdasarkan fakta sejarah **NURUL MUBIN PATIH BLAMBANGAN ABDI RAJA BULELENG**. Sejak tahun 1711 Komunitas Adat Muslim Blambangan sudah turun temurun bertempat tinggal di sebelah timur PURI KANGINAN BULELENG dan DAJAN PURI BULELENG diatas tanah pemberian Raja seluas 0,30 Km<sup>2</sup> kepada Leluhur NURUL MUBIN atas jasa serta pengabdianya. Dari Raja Komunitas kami diberi nama KAMPUNG ISLAM SINGARAJA DAGING PURI BULELENG MASJID NURUL MUBIN BERDIRI TAHUN 1725 MASEHI DI KAMPUNG JAWA SINGARAJA DAJAN PURI BULELENG BERDIRI MASJID NUR RAHMAN 1 RAMADHAN 1335 HIJRIYAH/TAHUN 1914 MASEHI. MUSHAF AL-QUR'AN Yang Di Tulis Tangan Mendiang Leluhur ABDUSHAUFIDDIN 21 MUHARAM 1035 HIJRIYAH/25 OKTOBER 1625 MASEHI. **KEDENCONG** budaya seni tabuh leluhur kami yang Alunan iramanya khas mengandung unsur estetika serta memiliki energi supernatural yang dapat membangkitkan emosi jiwa kewiraan/kesatriaan. Konon Raja Buleleng menggunakan alunan irama **KEDENCONG** sebagai sarana untuk memotifasi para laskar saat akan berangkat menuju medan laga untuk berperang membela harkat dan

martabat rajanya (cerita dari A. Agung Ngurah Parwatha Panji, S.H. Pengelingsir Puri Kanginan Buleleng). Seiring berjalannya waktu, KEDENCONG sudah menjadi warisan budaya kearifan lokal masyarakat Kampung Islam Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng.

**Jangan lupa Sejarah (Jas Merah). Sejarah adalah manifestasi yang khas manusiawi, pengenalan Sejarah merupakan kenyataan manusiawi yang dapat kita telusuri sejak perkembangan kemanusiaan yang paling dini, sejauh masa itu meninggalkan jejak-jejak melalui perwujudan tertentu. Maka kiranya tidak terlalu keliru untuk menyimpulkan bahwa pengenalan sejarah itu antara lain berfungsi merentangkan kesinambungan antara dua kutub yang bertentangan, yaitu kutub kenyataan yang sudah silam dan sirna dengan kutub yang masih nyata dan kentara.**

Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng dalam masa perjalanannya banyak mendapat tantangan dan permasalahan yang dihadapi. Baik yang menyangkut masalah : Pendidikan, Ekonomi,

Tim Perumus dan Penyusun awig-awig dalam sosialisasi banyak sekali mendapatkan masukan-masukan untuk pembinaan, tetapi tidak semua masukan-masukan tersebut bisa dimasukkan dalam awig-awig ini karena:

1. Keterbatasan waktu dan kesempatan yang dimiliki, sedangkan untuk menyusunnya perlu waktu yang panjang.
2. Banyaknya masukan-masukan yang diberikan tidak sesuai dengan tema (anggaran rumah tangga) yang disusun.
3. Banyaknya desakan yang, diterima agar awig-awig segera diterapkan.

Dengan dasar itulah Tim Perumus dan Penyusun awig-awig memohon maaf apabila dalam awig-awig ditemui kejanggalan dan kekurangan serta apabila masukan-masukan dari masyarakat tidak bisa di adopsi semuanya, semoga dikemudian hari Awig-Awig tentang adat istiadat, pendidikan, kemasjidan, ekonomi, dan lain sebagainya bisa di susun dengan mempertimbangkan usulan-usulan yang telah masuk.

Singaraja, 12 Desember 2021 Maschi  
8 Jumadil Akhir 1443 Hijriyah

**Tim Perumus Awig-Awig**

Ketua : H.M. MUHIDDIN HABAS, S.Pd

Wakil : HARIS MAULANA AFFANDI, S.Pd.  
Ketua Lingkungan Kelurahan Kampung Singaraja

Sekretaris : FARDAN ABADAN  
Ketua L.P.M Kelurahan Kampung Singaraja

Anggota : 1. BADRUN SYAH  
Ketua Rukun Fardhu Kifayah  
"Ikhlasul Amal"  
Kelurahan Kampung Singaraja

2. ABDUL WAHID  
Ketua RT III Kelurahan Kampung Singaraja

Mengetahui

Kepala Kelurahan Kampung Singaraja



*Arroihana*  
**Dra. Arroihana**

NIP. 19670217 199303 2 007



## DAFTAR ISI

	Halaman
EPIGRAM .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
TIM PERUMUS AWIG-AWIG .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
PENDAHULUAN .....	1
I. ANGGARAN RUMAH TANGGA KOMUNITAS ADAT .....	3
II. ANGGARAN RUMAH TANGGA KEPENDUDUKAN .....	6
III. ANGGARAN DASAR RUKUN FARDHU KIFAYAH "IKHLASUL AMAL" .....	9
IV. ANGGARAN RUMAH TANGGA ORGANISASI RUKUN FARDHU KIFAYAH "IKHLASUL AMAL" .....	14
V. ANGGARAN RUMAH TANGGA ASUSILA .....	21
VI. ANGGARAN RUMAH TANGGA SATUAN TUGAS PERLINDUNGAN DAN KEAMANAN .....	32

## **PENDAHULUAN**

Bahwa dalam rangka mewujudkan warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng yang religius, aman, sejahtera, toleransi sangat penting adanya awig-awig sebagai pondasi untuk mencerdaskan kehidupan sosial

2. Mengayomi masyarakat dari hal-hal yang membahayakan agar tentram dan tetap terpelihara imannya
3. Mengarahkan kejalan yang lurus dan benar (ihdinash shiraathal mustaqiim)
4. Agar tetap terpelihara sendi-sendi kehidupan beragama yang religius
5. Terwujudnya kesejahteraan lahir bathin dan rasa keadilan di tengah-tengah Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangin Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng

**AWIG-AWIG KOMUNITAS ADAT MUSLIM BLAMBANGAN  
KAMPUNG ISLAM SINGARAJA DANGIN PURI BULELENG  
DAN KAMPUNG JAWA SINGARAJA DAJAN PURI BULELENG**

Terdiri dari:

1. Anggaran Rumah tangga Komunitas Adat
2. Anggaran Rumah Tangga Kependudukan
3. Anggaran Dasar Organisasi Rukun Fardhu Kifayah "Ikhlasul Amal"
4. Anggaran Rumah Tangga Rukun Fardhu Kifayah "Ikhlasul Amal"
5. Rumah Tangga Asusila

## **ANGGARAN RUMAH TANGGA**

### **KOMUNITAS ADAT**

#### **PASAL 1**

#### **KETENTUAN UMUM**

1. Ketua Komunitas Adat adalah yang dipilih/ditunjuk oleh masyarakat untuk menjalankan pemerintahan adat yang disyahkan oleh Majelis Pemelihara Adat Muslim Blambangan.
2. Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng adalah kesatuan sosial yang memiliki ikatan geneologi dengan kelompok, kesadaran wilayah sebagai daerah teritorial dan adanya indentitas sosial dalam interaksi yang berdasarkan nilai-nilai dan norma.

3. Memperkuat ikatan hubungan tali Silaturrahmi
4. Memperkuat/mempertahankan daerah teritorial

#### **PASAL IV**

#### **TUGAS KETUA KOMUNITAS ADAT**

1. Melindungi dan mengayomi Komunitas Adat dan mengarahkan ke arah yang lebih baik
2. Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng.
3. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan dan keadatan
4. Membentuk pengurus Rukun Adat
5. Menjadi suri tauladan di tengah-tengah Komunitas Adat

#### **PASAL V**

#### **SYARAT MENJADI KETUA KOMUNITAS ADAT**

1. Dipilih oleh masyarakat dan disahkan oleh Majelis Pemelihara Adat Blambangan.

**PASAL VIII**  
**PENGAWASAN KETUA KOMUNITAS ADAT**

1. Dalam menjalankan tugas-tugas diawasi oleh Majelis Pemelihara Adat Muslim Blambangan.
2. Majelis Pemelihara Adat Muslim Blambangan tegas kepada Ketua Komunitas Adat apabila melanggar peraturan.
3. Majelis Pemelihara Adat Muslim Blambangan berhak menegur dan memberikan masukan kepada Ketua Komunitas Adat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya

**PASAL IX**  
**MAJELIS PEMELIHARA ADAT MUSLIM BLAMBANGAN**

1. Majelis Pemelihara Adat Muslim Blambangan adalah lembaga

1. Batas Komunitas  
Dangin Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri  
Buleleng

- a. Sebelah barat adalah pasar Buleleng
- b. Sebelah timur adalah sungai Buleleng
- c. Sebelah Selatan Kelurahan Banjar Liligundi
- d. Sebelah utara Kelurahan Banjar Kendran

## **PASAL II**

### **PENDUDUK**

1. yang bertempat tinggal di Komunitas

2. Melengkapi identitas diri dengan membawa surat keterangan kelakuan Baik (SKKB) dan membawa surat pindah dari tempat tinggal sebelumnya KTP Tempat tinggal sebelumnya.

#### **PASAL V**

##### **PENDUDUK SEMENTARA.MUKIMAN**

1. Penduduk sementara/Mukiman yaitu bukan penduduk asli
2. Penduduk sementara/mukiman yang dimaksud ayat 1 diatas bersifat KOS

#### **PASAL VI**

##### **KEWAJIBAN PENDUDUK SEMENTARA/MUKIMAN**

1. Mengikuti segala peraturan yang ada di Kominutas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangin Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng.
2. Pertama datang wajib melaporkan diri ke ketua Komunitas Adat dengan menyerahkan identitas
3. Apabila ada penduduk sementara/mukiman melanggar peraturan yang berlaku ketua Komunitas Adat berhak mengambil tindakan terhadap penduduk sementara/mukiman tersebut berdasarkan peraturan yang ada.

#### **PASAL VII**

##### **HAK PENDUDUK SEMENTARA / MUKIMAN**

1. Mendapat jaminan keamanan selama tinggal di Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangin Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng.



## **PASAL VIII**

### **TAMU**

1. Tamu adalah orang yang bukan berasal dari Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng dengan tujuan untuk bersilaturahmi atau untuk keperluan lain.
2. Bagi warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng kedatangan/mendatangkan tamu wajib melaporkan keberadaan tamunya kepada Ketua Komunitas Adat setempat dalam waktu 1 x 24 jam

## **PASAL IX**

### **BERHENTI MENJADI WARGA/PENDUDUK KOMUNITAS ADAT**

1. Karena Permintaan sendiri
2. Pindah tempat tugas
3. Alasan Lain

## **PASAL X**

### **PENUTUP**

1. Hal-hal yang belum diatur dan atau mengalami perubahan dalam Kependudukan ini akan diatur dikemudian hari

**ANGGARAN DASAR  
ORGANISASI RUKUN FARDHU KIFAYAH**

**BAB I**

**NAMA, TEMPAT, WAKTU**

**PASAL 1**

**NAMA**

**“IKHLASUL AMAL”**

**PASAL 2**

**TEMPAT**

Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging  
Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng  
Kelurahan Kampung Singaraja  
Kecamatan Buleleng

**PASAL 3**

**WAKTU**

Berdiri Tanggal 29 Mei 2007 Masehi 12 Jumadil Awwal 1427 Hijriyah  
Dalam jangka waktu yang tidak ditentukan

**BAB II**

**ASAS**

**PASAL 4**

**UUD 45 PANCASILA**

**BAB III**

**LANDASAN**

**PASAL 5**

**Berlandaskan AL'Qur'an**

**PASAL 6**

**Q,S.ALI Imran 185**

**Q,S.AL-ANBIYAA 35**

**Q.S Al Ankabuut 57**

**“Kullunafsyin Dzaa iqatul maut”  
Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati**

**PASAL 7**

**Q.S.AL BAQARAH.156**

**INNALILLAHI WAINNA ILAIHI RAAJI'UUN"**

Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya' Lah kami kembali

**BAB IV**

**TUJUAN**

**PASAL 8**

Bertujuan untuk tolong menolong dalam berbuat/melakukan kebajikan

**BAB V**

**IMPLEMENTASI**

**PASAL 9**

Memfasilitasi semua kebutuhan matrial  
Maupun moril demi lancarnya pelaksanaan rukun kifayah.

**BAB VI**

**VISI DAN MISI**

**PASAL 10**

Visi : melestarikan budaya kearifan sosial  
Misi : menyegerakan rukun kifayah

**BAB VII**

**KEANGGOTAAN**

**PASAL II**

**ANGGOTA**

Yang berhak menjadi anggota adalah mereka yang beragama Islam  
bertempat tinggal di Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam  
Daji Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri  
dan sekitarnya dan dapat

## **PASAL 12**

### **KEWAJIBAN DAN HAK ANGGOTA**

1. Setiap anggota ber kewajiban mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta ketetapan dan kesepakatan organisasi yang telah diputuskan melalui musyawarah anggota
2. Setiap anggota mempunyai hak suara untuk memilih dan dipilih sebagai pengurus organisasi

## **BAB VIII**

### **PERMUSYAWARATAN**

#### **PASAL 13**

##### **MUSYAWARAH**

Penyelenggaraan mekanisme organisasi dilaksanakan melalui rapat-rapat silaturahmi dan bentuk-bentuk komunikasi lainnya.

#### **PASAL 14**

##### **RAPAT ANGGOTA**

1. Musyawarah tentang anggota disebut rapat anggota yang menjadi penentu arah kebijakan organisasi
2. Rapat anggota se kurang-kurangnya sekali dalam setahun
3. Rapat anggota berhak mengubah dan menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta garis-garis besar program kerja organisasi
4. Rapat anggota berhak untuk memilih dan memberhentikan pengurus

## **BAB IX**

### **ORGANISASI**

#### **PASAL 15**

Struktur kepengurusan terdiri dari Warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan

Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng Kelurahan Kampung Singaraja.

**FUNGSI**  
**PASAL 16**

1. Pengurus merupakan pangkal kegiatan anggota yang mempunyai aturan sesuai dengan ketentuan organisasi
2. Pengurus melestarikan dan mengkoordinasikan serta mengarahkan kegiatan anggota

**BAB X**  
**KEPENGURUSAN**  
**PASAL 17**

Kepengurusan terdiri atas Pengurus yang dipimpin oleh Ketua dan didampingi oleh Penasehat.

**MASA JABATAN**  
**PASAL 18**

Masa jabatan selama 5 tahun dan dipilih kembali

**BAB XI**  
**KEUANGAN ORGANISASI**  
**PASAL 19**  
**SUMBER KEUANGAN**

1. dari uang Sumbangan Wajib Istimewa (SWI) Iyuran  
ke yang halal dan tidak

**BAB XIII**  
**PERUBAHAN ORGANISASI**  
**PASAL 21**

1. Perubahan organisasi dilakukan melalui rapat anggota yang diadakan khusus masalah ini
2. Keputusan perubahan hanya dapat dilakukan apabila rapat anggota tersebut ayat 1 pasal ini dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah anggota
3. Jika organisasi dibubarkan maka seluruh harta benda kekayaan organisasi diserahkan kepada Masjid Nurul Mubin Kampung Islam  
Masjid Nur Rahman Kampung Jawa

**ANGGARAN RUMAH TANGGA**  
**ORGANISASI RUKUN FARDHU KIFAYAH "IKHLASUL AMAL"**  
**BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM**

**BAB 1 PASAL 1**

1. Rukun Fardhu Kifayah adalah sekelompok ummat Islam yang berupaya untuk melestarikan hubungan sosial serta membina hubungan silahturrahmi dalam kehidupan bermasyarakat guna mengabdikan bagi kesejahteraan ummat, khususnya dalam masalah halangan kematian.
2. Rukun Fardhu Kifayah adalah organisasi masyarakat yang bersifat membina ummat Islam

**PASAL 4**  
**KEWAJIBAN ANGGOTA**

Setiap anggota berkewajiban antara lain:

1. Membayar uang Sumbangan Wajib Istimewa (SWI) dan iuran anggota setiap bulan
2. Menjaga dan memelihara nama baik organisasi

**PASAL 5**  
**HAK ANGGOTA**

1. Anggota mempunyai hak untuk memilih dan dipilih
2. Anggota mempunyai hak untuk mengajukan usul dan saran, pendapat untuk kemajuan organisasi

**PASAL 6**

Berakhirnya keanggotaan dan Tatacara Pemberhentian

1. Keanggotaan berakhir apabila :
  - a. Meninggal dunia
  - b. Mengundurkan diri
  - c. Pindah tempat keluar daerah

**BAB III**  
**ORGANISASI**

**PASAL 7**  
**CIRI-CIRI ORGANISASI**

1. Rukun Fardhu Kifayah merupakan organisasi kemasyarakatan dan yang bersifat keagamaan yang bergerak dalam bidang sosial, tolong menolong dalam kebajikan untuk membantu masyarakat muslim khususnya dalam masalah halangan kematian.
2. Bercorak keterbukaan menampung aspirasi, prakarsa dan dinikmati para anggota.



3. Bercorak bebas yang dimanifestasikan dalam sikap independent (berdiri sendiri) tidak menjadi bagian dari atau bernaung dalam organisasi kekuatan sosial politik yang manapun.
4. Bercorak kemandirian yang dicerminkan dalam sikap otonomi pemikiran, pengambilan keputusan, penyelenggaraan kegiatan organisasi secara berswadaya sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
5. Bercorak kekeluargaan guna menumbuhkan hubungan silaturahmi sesama anggota.

## **PASAL 8**

### **STRUKTUR ORGANISASI**

1. Kepengurusan:
  - a. Pengurus adalah badan kepemimpinan organisasi
  - b. Pengurus sekurang-kurangnya terdiri atas, seorang Ketua, Sekretaris, dan Bendahara.
  - c. Masa jabatan Pengurus selama 5 tahun
  - d. Pengurus yang telah habis masa jabatannya dapat dipilih kembali dalam rapat anggota apabila dikehendaki dan yang bersangkutan menyatakan bersedia.
2. Tugas dan kewajiban Pengurus
  - a. Melaksanakan hasil-hasil ketetapan musyawarah dan kebijakan-kebijakan serta program kerja organisasi
  - b. Membuat program kerja dengan masa pelaksanaan satu tahun
  - c. Menyampaikan laporan hasil kerja Pengurus setahun sekali dalam pertemuan rutin anggota.
  - d. Pengurus dapat melaksanakan tugasnya setelah pelantikan.

**BAB IV**  
**PERMUSYAWARATAN**

**PASAL 9**  
**RAPAT ANGGOTA**

1. Rapat Anggota
  - a. Rapat anggota adalah forum pertemuan anggota
  - b. Rapat anggota dilaksanakan setahun sekali
2. Wewenang Rapat Anggota:
  - a. Menilai laporan pertanggungjawaban Pengurus
  - b. Menetapkan Program kerja organisasi untuk masa 1 (satu) tahun
  - c. Memilih Pengurus sesuai dengan Ketetapan-Ketetapan Organisasi

**PASAL 10**  
**HAK SUARA DAN HAK BICARA**

Peserta rapat mempunyai hak suara dan hak bicara sedangkan undangan tidak mempunyai hak suara.

**PASAL 11**  
**QUORUM DAN PERSYARATAN**

1. Rapat anggota dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah anggota/pengurus.

## **PASAL 12**

### **PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

1. Setiap keputusan diambil secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
2. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.

## **BAB V**

### **KEUANGAN**

## **PASAL 13**

### **PENGATURAN KEUANGAN**

1. Besarnya SWI, ditentukan oleh pengurus dan anggota
2. Besarnya uang iuran ditentukan oleh pengurus dan anggota  
pendistribusiannya diatur oleh

**PASAL 15**  
**BANTUAN/SANTUNAN**

1. Anggota/Keluarga yang ditanggung meninggal dunia mendapat berupa: kain kafan, dinding ari, biaya pengalihan kubur, biaya tukang mandi, dan yang lain disesuaikan hasil keputusan rapat
2. Anggota/Keluarga yang meninggal diberikan uang santunan sebesar sesuai dengan hasil keputusan rapat

**BAB VII**  
**ATURAN TAMBAHAN**  
**PASAL 16**

8. Talqin mayat Sebesar Rp.
9. Yang bukan Anggota Rukun Fardhu Kifayah, kami akan memberikan santunan berapa kain kafan disesuaikan dengan kondisi yang meninggal dengan syarat apabila yang meninggal adalah lansia, bukan pensiunan dan dari keluarga yang tidak mampu.

## ANGGARAN RUMAH TANGGA

### ASUSILA

#### PASAL 1

##### KETENTUAN UMUM

1. **Asusila** perbuatan/tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma yang ada
2. **Pencurian** adalah mengambil barang orang lain dengan sengaja untuk dimiliki.
3. **Zina ghoiru muhson** adalah perbuatan asusila dengan lawan jenis, suka sama suka dan orang yang melakukan belum pernah menikah.
4. **Zina muhson** adalah perbuatan asusila dengan lawan jenis, suka sama suka dan sedang dalam ikatan perkawinan yang sah dengan orang lain atau pernah ada ikatan perkawinan yang sah dengan orang lain (duda atau janda)
5. **Perjudian** adalah permainan yang menggunakan uang dan mendapatkan kelipatan bagi yang menang
6. **Mabuk-mabukan** adalah meminum minuman yang memabukkan atau meminum minuman yang berkadar alkohol tinggi
7. **Psikotropika** adalah mempergunakan obat-obatan yang terlarang baik mabuk atau tidak
8. **Aborsi** adalah perbuatan menggugurkan kandungan dengan sengaja.
9. **Zina liwath** (homoseks, lesbi) adalah perbuatan asusila dengan sesama jenis baik suka sama suka atau tidak.
10. **Fitnah** adalah berita bohong yang tidak sesuai dengan kenyataan yang mengakibatkan keresahan

#### PASAL 2

##### KEWENANGAN KETUA MAJELIS PEMELIHARA ADAT

1. Menyelesaikan masalah-masalah atau perkara-perkara keagamaan/adat
2. Perkara-perkara yang dimaksud pada 1 adalah perkara-perkara pencurian, perzinahan, perselingkuhan, perjudian, menjual minuman keras, mabuk-mabukan, aborsi, liwath, fitnah, psikotropika dan lain sebagainya berdasarkan hukum agama dan adat.

3. Perkara-perkara tersebut apabila tidak bisa ditangani atau diselesaikan akan diserahkan penanganannya kepada pihak yang berwajib.

### **PASAL 3**

#### **PEMBUKTIAN DAN ALAT BUKTI**

1. Pembuktian adalah memastikan bahwa suatu perkara atau peristiwa benar-benar terjadi guna mendapatkan keputusan yang benar
2. Pembuktian tersebut pada ayat 1 adalah didepan rapat Komunitas Adat berdasarkan bukti-bukti yang telah ada
3. Alat bukti yang sah atau yang dapat diterima adalah alat bukti saksi. Pengakuan dan alat bukti sumpah
4. Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng tidak dapat diberikan sangsi apapun tanpa ada bukti yang sah atau hanya berdasarkan dugaan saja

### **PASAL 4**

#### **LAPORAN PALSU**

1. Ketua Komunitas Adat berkewajiban meneliti kebenaran atau suatu peristiwa

3. Dikenakan sangsi membersihkan di lingkungan kuburan, Masjid, musholla yang ada di Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng.

**PASAL 5  
HAK-HAK PELAKU**

1. Menjalankan aktifitas sehari-hari dan menjalankan hak-hak pribadinya
2. Mendapatkan perlindungan penuh sampai perbuatan yang dituduhkan terbukti dan mendapat sangsi
3. Membela diri di depan rapat Ketua Komunitas Adat dengan menghadirkan saksi-saksi atau bukti-bukti lain yang menyatakan bahwa dirinya tidak bersalah.
4. Berhak didampingi oleh juru bicara.

**PASAL 6  
SAKSI**

1. Warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng apabila melihat Pencurian, Perzinahan, Perselingkuhan, Mabuk-mabukan. Perjudian, Aborsi, Zina Liwath, Pemfitnah, Penyalahgunaan Narkoba/Psikotropika wajib melaporkan kepada Ketua Komunitas Adat atau Satuan Tugas Perlindungan dan Keamanan.
2. Orang menjadi saksi adalah yang telah baligh atau telah berumur 15 tahun dan telah mumayyiz (bisa membedakan salah dan benar)
3. Jumlah saksi adalah minimal 2 orang laki-laki atau 4 orang perempuan atau 1 orang laki laki 2 orang perempuan.
4. Apabila saksi hanya 1 orang Ketua Komunitas Adat wajib menyumpah "Demi Allah" bahwa laporannya memang benar.
5. Jika ada laporan yang tidak ada saksinya atau hanya sekedar isu-isu saja, Ketua Komunitas Adat wajib memerintahkan Satuan Tugas Perlindungan dan Keamanan untuk melakukan penyelidikan atas



kebenaran peristiwa tersebut agar tidak terjadi masalah ditengah-tengah masyarakat

6. Saksi mendapatkan perlindungan penuh dari Satuan Tugas Perlindungan dan Keamanan atas laporan yang diberikannya.

## **PASAL 7**

### **PEMERIKSAAN DAN PEMBERIAN SANGSI**

1. Yang berhak memeriksa dan memberikan sangsi pelaku adalah Ketua Komunitas Adat.
2. Pemeriksaan dan pemberian sangsi terhadap pelaku adalah dalam rapat Ketua Komunitas Adat dan Majelis Pemelihara Adat Muslim Blambangan.
3. Jumlah minimal, peserta rapat dalam pemeriksaan dan pemberian sangsi adalah Majelis Pemelihara Adat

- 4) Apabila melakukan sampai 3 (tiga) kali maka akan diserahkan kepada pihak yang berwajib.

## **PASAL 9**

### **PERJUDIAN**

1. Warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Dangin Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng dilarang keras melakukan perjudian dan membuat prasarana perjudian.
2. Jika ada warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangin Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng, melakukan perjudian dan membuat prasarana perjudian akan ditegur dengan tegas di dalam rapat Ketua Komunitas Adat.
3. Apabila teguran dengan tegas sampai 2 kali tidak dihiraukan akan diberikan sangsi:
  - 1) Penutupan sarana perjudian
  - 2) Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi diatas kertas bermeterai
  - 3) Dikenakan sangsi denda Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)

## **PASAL 10**

### **MABUK-MABUKAN**

1. Warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangin Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng, dilarang keras melakukan mabuk-mabukan
2. Apabila ada Warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja

## PASAL 11

### PENGGUNAAN PSIKOTROPIKA

1. Warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangan Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng, dilarang keras menggunakan **obat-obatan psikotropika**
2. Apabila ada menggunakan **obat-obatan psikotropika** akan diberikan sanksi berupa:
  - 1) Dikenakan sanksi denda Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)
  - 2) Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi diatas kertas bermeterai

## PASAL 12

### MENJUAL MINUMAN KERAS DAN PENGEDAR PSIKOTROPIKA

1. Warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangan Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng dilarang keras menjual **minuman keras (Miras)** dan menjadi **pedangar Psikotropika**.
2. Apabila ada warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangan Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng menjual **minuman keras** dan menjadi **pedangar Psikotropika** akan diberikan sanksi berupa:
  - 1) Dikenakan sanksi denda Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)
  - 2) Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi diatas kertas bermaterai.

## PASAL 13

### ZINA GHOIRU MUHSON, ZINA MUHSON

1. Warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangan Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng, dilarang keras melakukan **perzinahan baik zina ghoiru muhson** maupun **zina muhson**.
2. Apabila ada warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangan Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan

Puri Buleleng, melakukan **perzinahan baik zina ghoiru muhson** atau **zina muhson** akan diberikan sangsi:

1) Apabila pelakunya adalah ghoiru muhson atau yang belum menikah, akan diberikan sangsi:

a. Dikawinkan

b. Kedua pelaku akan dikenai sangsi denda Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)

c. Membersihkan kuburan, masjid dan musholla yang ada di Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng, selama 1 minggu berturut-turut.

d. Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi di atas kertas bermeterai

3. Apabila pelakunya yang **laki-laki ghoiru muhson** (belum menikah) yang **perempuan muhson** (sudah menikah, janda) akan diberikan sangsi berupa:

a. Yang laki-laki akan dikenakan sangsi denda Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) dan dikenai kewajiban membersihkan kuburan, masjid, musholla yang ada di Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng, selama 1 minggu berturut-turut.

b. Yang perempuan akan dikenai sangsi denda Rp. 5000.000 dan dikenai kewajiban membersihkan kuburan, masjid, musholla yang ada di Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng, selama 2 minggu berturut-turut.

c. Apabila yang perempuan adalah janda akan dikawinkan dengan pelaku

d. Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi di atas kertas bermaterai.

4. Apabila pelaku yang laki-laki **muhson** (sudah menikah atau duda) sedangkan yang perempuan **ghoiru muhson** (belum menikah) akan dikenai sangsi berupa:

- a. Yang laki-laki akan dikenakan sangsi denda Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) dan dikenai kewajiban Membersihkan kuburan, masjid, musholla yang ada di Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng, selama 2 minggu berturut-turut.
- b. Yang perempuan akan dikenakan sangsi denda Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) dan dikenai kewajiban membersihkan kuburan, masjid, musholla yang ada di Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng, selama 1 minggu berturut-turut.
- c. Dikawinkan dengan pelaku laki-laki
- d. Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi diatas kertas bermaterai.

#### **PASAL 14**

#### **ABORSI**

1. Warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng, dilarang dengan keras melakukan aborsi
2. Apabila ada warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng melakukan Aborsi akan diberikan sangsi berupa:
  1. Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi diatas kertas bermeterai
  2. Dikenai sangsi denda sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)
  3. Membersihkan lingkungan kuburan, masjid, musholla yang ada di Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng, selama 2 minggu berturut-turut.

**PASAL 15**  
**ZINA LIWATH**

1. Warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng dilarang keras melakukan Zina Liwath (homo seks, lesbian)
2. Apabila ada warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng melakukan Zina Liwath akan diberikan sanksi berupa:
  - 1) Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi di atas kertas bermaterai
  - 2) Apabila pelakunya belum kawin sanksinya sama dengan pelaku zina ghoiru Muhson.
  - 3) Apabila pelakunya sudah kawin (duda atau janda) sanksinya sama dengan pelaku zina Muhson.

**PASAL 16**  
**MELAKUKAN PERZINAHAN DENGAN ORANG NON MUSLIM**

1. Apabila melakukan perzinahan dengan non muslim akan diberikan sanksi sesuai dengan sanksi yang diberikan kepada warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng dan di koordinasikan

**PASAL 17**  
**KEREMAJAAN**

1. Remaja Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Daging Puri Buleleng baik laki laki atau perempuan yang bukan muhrimnya dilarang keras berduaan melebihi jam 22.00 wita.
2. Remaja Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Daging Puri Buleleng dilarang keras melakukan tindakan perbuatan Asusila
3. Apabila melakukannya akan ditegur dengan tegas sampai pemanggilan orang tuanya
4. Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi diatas kertas bermaterai
5. Apabila melakukan sampai 3 kali akan diberikan sangsi.
  - 1) Dikawinkan dengan paksa
  - 2) Dikenakan sangsi denda Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)

**PASAL 18**  
**PELAKSANAAN HUKUMAN**

1. Yang menjalankan eksekusi hasil keputusan rapat Ketua Komunitas Adat adalah Satuan Tuags Perlindungan dan Keamanan.
2. Apabila pelaku tidak mau mentaati hasil keputusan rapat Ketua Komunitas Adat, akan ditindak lanjuti laporan Satuan Tugas Perlindungan dan Keamanan tersebut dengan melakukan pemanggilan kepada pelaku untuk mentaati eksekusi yang telah diputuskan dan apabila tidak mentaati kembali, Ketua Komunitas Adat memberikan sangsi berdasarkan Musyawarah dengan Majelis Pemelihara Adat Muslim Blambangan.

## **PASAL 19**

### **PENUTUP**

1. Apabila ada kasus kasus yang tidak bisa ditangani oleh Ketua Komunitas Adat yang berkaitan dengan masalah hukum akan diserahkan penanganannya kepada pihak berwajib.
2. Hal-hal yang belum diatur dan atau mengalami perubahan dalam peraturan Asusila ini akan di atur atau akan diadakan perubahan dikemudian hari.
3. Peraturan Asusila ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



**ANGGARAN RUMAH TANGGA**  
**SATUAN TUGAS PERLINDUNGAN KEAMANAN**

**PASAL 1**

**KETENTUAN UMUM**

Satuan Tugas Perlindungan dan Keamanan

**PASAL II**

**DASAR PENDIRIAN**

Dasar Pendirian Hasil Musyawarah  
Ketua Komunitas Adat, tokoh masyarakat, pemuka agama

**PASAL III**

**TUJUAN PENDIRIAN**

1. Menjaga keselamatan dari ancaman kejahatan yang mengganggu keamanan dan kenyamanan warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng
2. Agar tercipta rasa aman dan nyaman di tengah – tengah Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng

**PASAL IV**

**TUGAS**

**PENGAMANAN PENYELAMATAN DARI GANGGUAN**

1. Melaksanakan tindakan-tindakan yang humanis terhadap warga/tamu yang melanggar awig-awig yang berlaku di Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng
2. Melindungi/menyelamatkan aset-aset warga Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng

3. Kesiap siagaan untuk mengayomi acara-acara kegiatan seri monial keagamaan, politik, budaya kearifan lokal Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangin Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng.

#### **PASAL V**

#### **FUNGSI**

Membantu Ketua Komunitas Adat dalam menjaga ketertiban dan keamanan daerah teritorial Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangin Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng.

#### **PASAL VI**

#### **WEWENANG**

1. Membantu tugas ketua Komunitas Adat dalam penertiban penduduk
2. Menjalankan serta mentaati Awig-Awig yang diputuskan oleh Ketua Komunitas Adat

#### **PASAL VII**

#### **PENGURUSAN**

1. Komunitas Adat
2. Ketua-Ketua Rukun Adat
3. Ketua Pengamanan
4. Ketua Penyelamatan Penanganan Gangguan
5. Ketua Kesiagaan dan Kewaspadaan
6. Ketua Pengurus Pemakaman Fardhu Kifayah

#### **PASAL VIII**

#### **KEANGGOTAAN**

1. Anggota Remaja Masjid Nurul Mubin Kampung Islam Singaraja Dangin Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng

2. Anggota Karang Taruna Nusa Damai Kampung Islam Singaraja Daging Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng

**PASAL IX**  
**MASA JABATAN PENGURUS**

1. Masa jabatan berlangsung selama 5 tahun
2. Pengurus yang telah habis masa jabatannya dapat dipilih kembali apabila dikehendaki dan yang tersebut menyatakan bersedia

**PASAL X**  
**BERAKHIRNYA KEANGGOTAAN**

Kenggotaan berakhir apabila :

1. Meninggal dunia
2. Mengundurkan diri
3. Pindah kependudukan
4. Habis masa jabatannya

**PASAL XI**  
**LARANGAN BAGI ANGGOTA**

1. Melakukan perjudian
2. Berbuat mesum, zina dan perselingkuhan
3. Mabuk-mabukan
4. Menggunakan/mengedarkan barang haram
5. Melakukan pencurian
6. Melanggar syariah agama, pemerintah

**PASAL XII**  
**SANGSI**

Melanggar ketentuan yang berlaku pada pasal XI diatas dikenai sangsi sesuai Awig-Awig Komunitas Adat Muslim Blambangan Kampung Islam Singaraja Dangin Puri Buleleng dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng

**PASAL XIII**  
**PENUTUP**

1. Hal-hal yang belum diatur dalam anggaran Rumah Tangga Satuan Tugas Perlindungan Keamanan akan diatur di kemudian-hari
2. Peraturan ini dinyatakan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

**ANGGARAN RUMAH TANGGA / PARAREM**  
**Ditetapkan di Singaraja, Selasa, 14 Desember 2021**  
**10 Jumadil Akhir 1443 Hijriyah**

**Majelis Pemelihara Adat Muslim Blambangan**  
Kampung Islam Singaraja Dangin Puri Buleleng  
dan Kampung Jawa Singaraja Dajan Puri Buleleng.

Ketua

Sekretaris

**FARDAN ABADAN**

**BADRUN SYAH**